

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEGIATAN POSYANDU “POSYANDU HAURGEULIS”.

Fitri¹, Syarif Hidayat²
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Subang

Alamat email
syarif.hidayat.kudo@gmail.com

Abstrak

Pos Pelayanan Terpadu atau disingkat Posyandu merupakan bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang pengelolaan dan penyelenggaraannya dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Posyandu terintegrasi merupakan kegiatan pelayanan dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Posyandu menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu (AKI/AKB) sehingga pengelolaan dan penyelenggaraannya harus bersifat fleksibel, terjangkau, efektif, dan efisien sehingga layanannya dapat dimaksimalkan oleh ibu hamil, balita, dan lansia. Pelayanan Posyandu yang bertempat di Desa Haurgeulis Kecamatan Haurgeulis berjumlah 6 posyandu yg terbagi di beberapa blok di Desa Haurgeulis. Berdasarkan hasil wawancara salah satu kader posyandu, proses pencatatan dan pendataan secara manual mempersulit kader Posyandu dan staf pendamping dalam penyusunan laporan yang akurat. Oleh karena itu diperlukan system informasi guna mempermudah kinerja kader dalam pendataan pelayanan posyandu. Hasil dari pemeriksaan posyandu berisikan laporan perkembangan anak dan ibu hamil tersebut berbentuk lembaran kertas atau buku. Laporan tersebut diberikan kepada masing – masing peserta posyandu. Arsip laporan posyandu tersebut terkadang lupa dibawa atau bahkan hilang. Hal ini membuat pengelolaan hasil laporan bulanan posyandu terhambat karena laporan perbulan tersebut kurang lengkap. Metode penelitian menggunakan metode Rational Unified Process (RUP). Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Membantu para kader untuk mempermudah pendataan pelayanan Posyandu, Memberikan kemudahan dalam pendataan, pengecekan data pemeriksaan ibu hamil, balita dan lansia. Mengembangkan teknologi informasi dalam bidang pelayanan kesehatan. Sistem ini diharapkan dapat membantu kader Posyandu untuk melakukan pendataan hasil pemeriksaan peserta Posyandu disetiap priode. Berdasarkan analisa yang telah diuapkan penulis menarik kesimpulan sebagai berikut setelah menganalisa permasalahan dan hambatan – hambatan yang ada, maka penulis membuat rancangan system informasi kegiatan pelayanan posyandu dengan harapan dapat membantu pendataan pelayanan posyandu agar lebih efisien. Pembuatan aplikasi pendataan kegiatan pelayanan posyandu dengan menggunakan framework CI.

Keywords: *Perancangan, Sistem Informasi, Posyandu*

Pendahuluan

Pos Pelayanan Terpadu atau disingkat Posyandu merupakan bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang pengelolaan dan penyelenggaraannya dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Posyandu menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu (AKI/AKB) sehingga pengelolaan dan penyelenggaraannya harus bersifat fleksibel, terjangkau, efektif, dan efisien sehingga layanannya dapat dimaksimalkan oleh ibu hamil, balita, dan lansia. Penyelenggaraan Posyandu dilakukan setiap bulan sekali dan dikelola oleh 4-5 kader. Pelaksanaan posyandu

Perancangan Sistem Informasi Kegiatan Posyandu “Posyandu Haurgeulis”.

Fitri, Syarif Hidayat

melayani konsultasi kesehatan anak, pemeriksaan anak meliputi penimbangan berat badan anak, tinggi badan, dan mengukur lingkar kepala dan konsultasi kesehatan balita, ibu hamil maupun nutrisi ibu menyusui dan merekomendasikan bidan atau dokter kandungan untuk melaksanakan kelahiran.

Pelayanan Posyandu yang bertempat di Desa Haurgeulis Kecamatan Haurgeulis berjumlah 6 posyandu yg terbagi di beberapa blok di Desa Haurgeulis. Berdasarkan hasil wawancara salah satu kader posyandu, proses pencatatan dan pendataan secara manual mempersulit kader Posyandu dan staf pendamping dalam penyusunan laporan yang akurat. Oleh karena itu diperlukan system informasi guna mempermudah kinerja kader dalam pendataan pelayanan posyandu. Hasil dari pemeriksaan posyandu berisikan laporan perkembangan anak dan ibu hamil tersebut berbentuk lembaran kertas atau buku. Laporan tersebut diberikan kepada masing – masing peserta posyandu. Arsip laporan posyandu tersebut terkadang lupa dibawa atau bahkan hilang. Hal ini membuat pengelolaan hasil laporan bulanan posyandu terhambat karena laporan perbulan tersebut kurang lengkap.

Adapun metode analisis dan perancangan system menggunakan system Rational Unified Process (RUP) dan untuk perancangannya menggunakan Framework CI (CodeIgniter). Pemilihan Framework CodeIgniter karena ringan dan mendukung model view controller (MVC) untuk pengembangan system lebih terstruktur.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana membuat system yang dapat membantu kader Posyandu dalam mengelola data balita, ibu hamil dan Posyandu. Fokus dari penelitian ini sendiri adalah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh kader Posyandu, sehingga penelitian ini sendiri memiliki batasan dalam pembahasan. Batasan tersebut antara lain, pendaftaran peserta Posyandu meliputi pendaftaran balita, pendaftaran ibu hamil dan lansia.

Kajian Teori

1. Pelayanan Posyandu

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Berbeda dengan puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat, mulai dari lingkungan desa atau kelurahan hingga RT dan RW.

2. Sistem Informasi

Menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan (2008, 5), dalam (Mustikowati, Purnama, & Sukadi, 2012) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi.

“Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani

sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.” (Kertahadi:2007).

3. UML

“Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan dari sebuah sistem pengembangan software berbasis object oriented”.

“Unified Modeling Language (UML) bukanlah suatu proses melainkan bahasa pemodelan secara grafis untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan seluruh artifak sistem perangkat lunak. Penggunaan model ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang termasuk dalam lingkup sistem yang dibahas dan bagaimana hubungan antara sistem dan subsistem maupun sistem lain di luarnya”.

Metode Penelitian

RUP singkatan dari Rational Unified Process, adalah suatu kerangka kerja proses pengembangan perangkat lunak iterative yang dibuat oleh rational software, suatu divisi dari IMB sejak 2003. RUP bukanlah suatu proses tunggal dengan aturan yang konkrit, melainkan suatu kerangka proses yang dapat diadaptasi dan dimaksudkan untuk disesuaikan oleh organisasi pengembangan dan tim proyek perangkat lunak yang akan memilih elemen proses sesuai dengan kebutuhan.

Terdapat empat fase dalam siklus proyek RUP, setiap fase memiliki sebuah objektif kunci dan titik pencapaian akhir yang menandakan ketercapaian objektif. Visualisasi dari fase RUP berikut dengan sumbu waktu dinamakan sebagai grafik RUP, yaitu :

1. Fase Inception

Tahap ini membangun business case untuk sistem dan membatasi ruang lingkungnya, untuk melakukan hal ini diharuskan untuk mengidentifikasi semua entitas eksternal yang akan berinteraksi dengan sistem, dan mendefinisikan interaksi pada level tertentu.

2. Fase Elaboration

Tujuan dari fase elaboration adalah menganalisis domain masalah, membuat sebuah dasar arsitektur, membangun rencana proyek, dan mengeliminasi resiko terbesar dari proyek. Untuk menjalankan objek-objek tersebut diperlukan melihat lebih luas dan lebih dalam terhadap sistem.

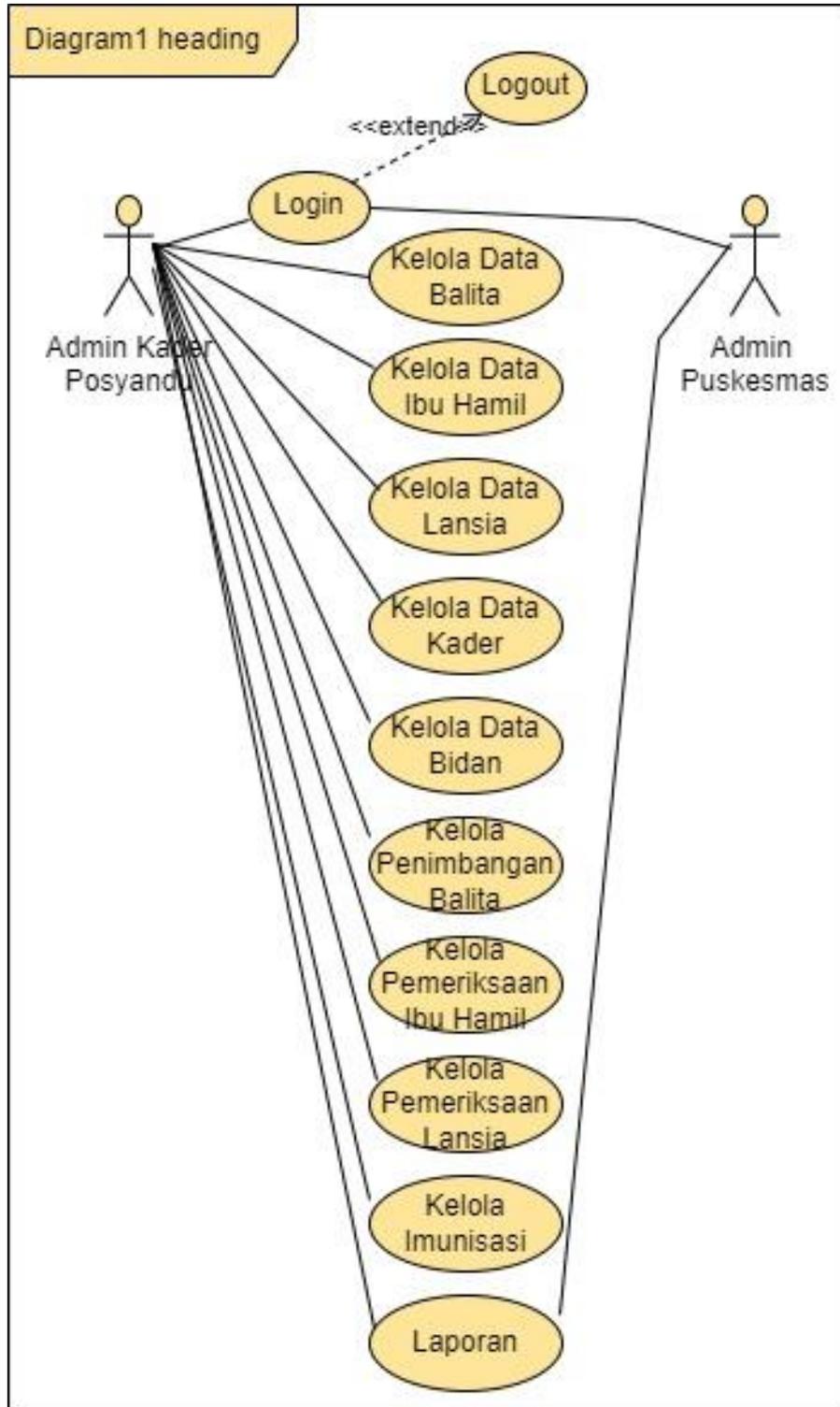
3. Fase Construction

Dalam fase construction ini semua komponen dan fitur aplikasi yang dibuat dan diintegrasikan ke dalam software. Dalam fase construction ini juga dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya, biaya, jadwal, dan kualitas.

Hasil dan Pembahasan

1. Usecase Diagram

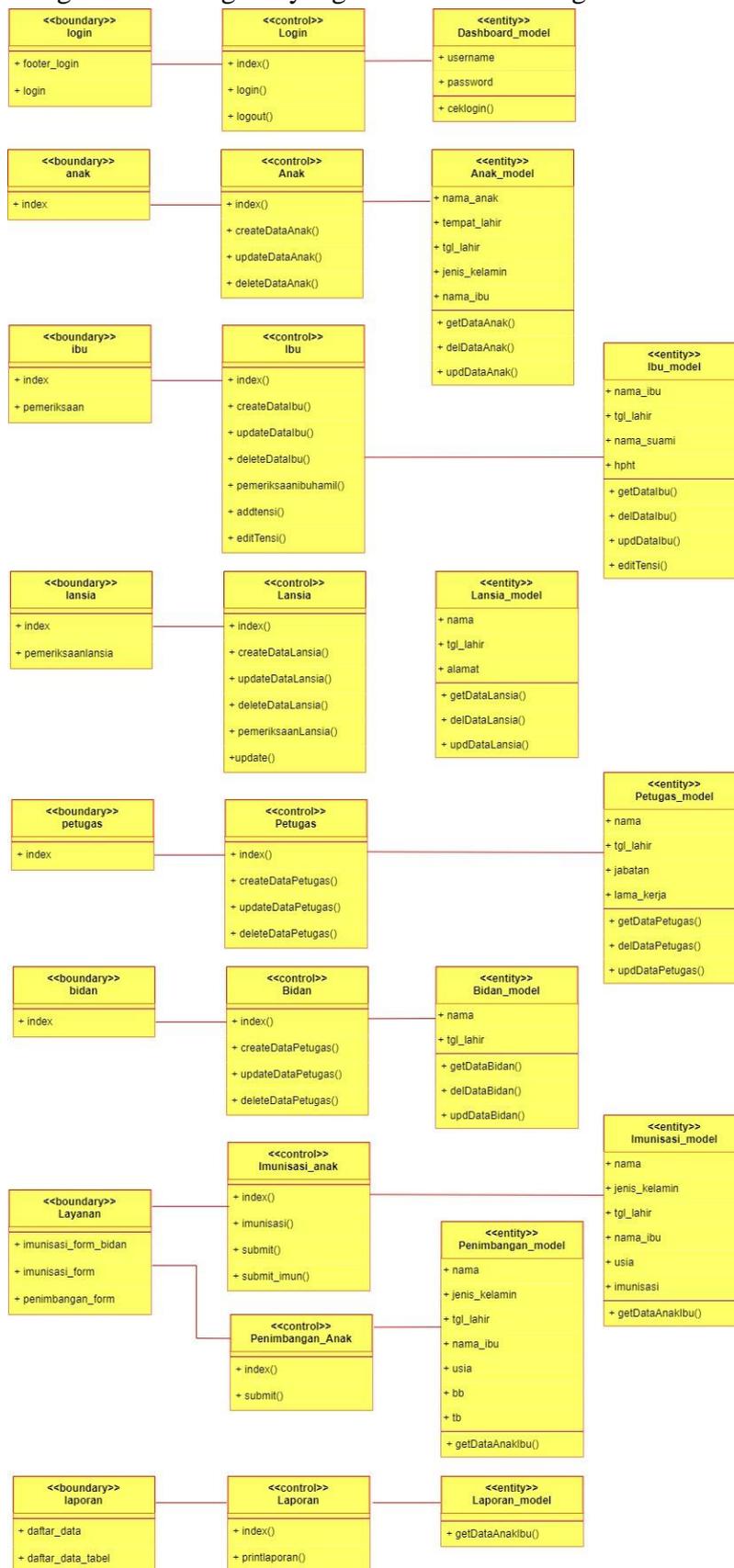
UseCase Diagram Menunjukkan gambaran fungsional sudut pandang pengguna sehingga menunjukkan interaksi antar system yang diharapkan tujuannya.



Gambar 1 Usecase Diagram

2. Class Diagram

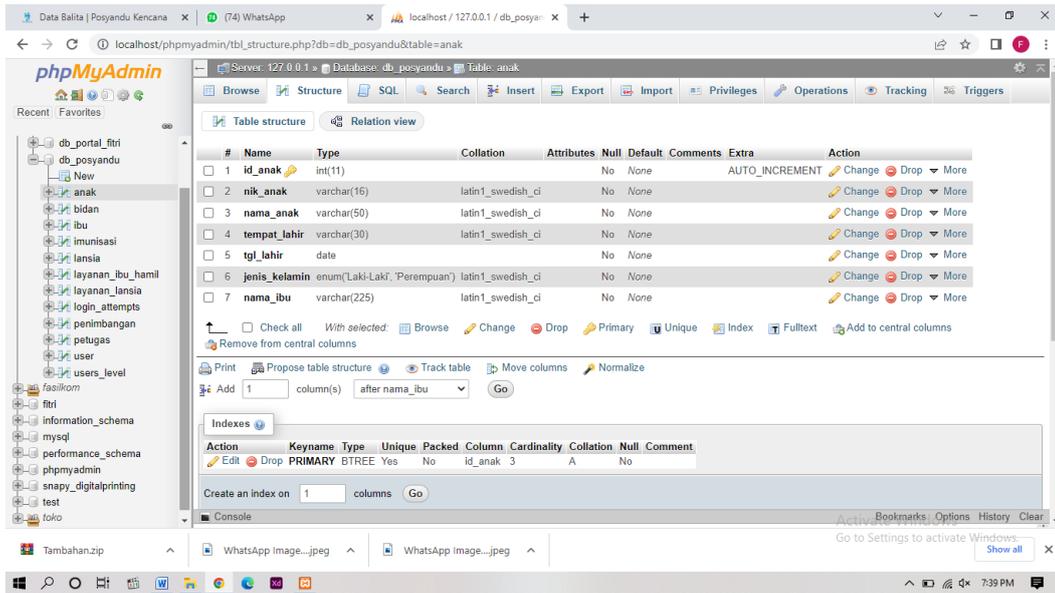
Adapun perancangan Class Diagram yang dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Class Diagram

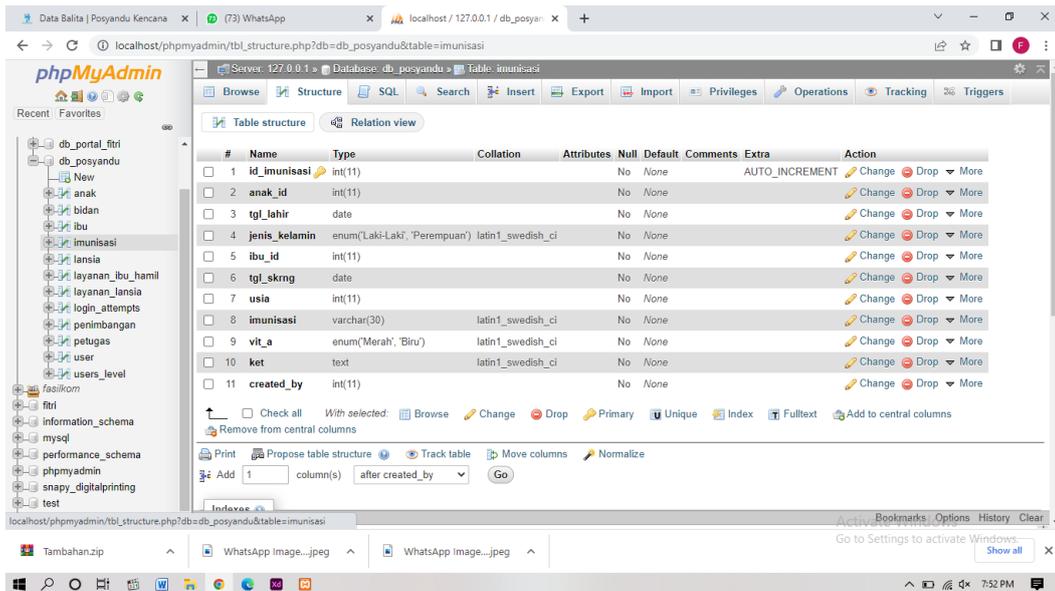
3. Implementasi database

a. Tabel Anak



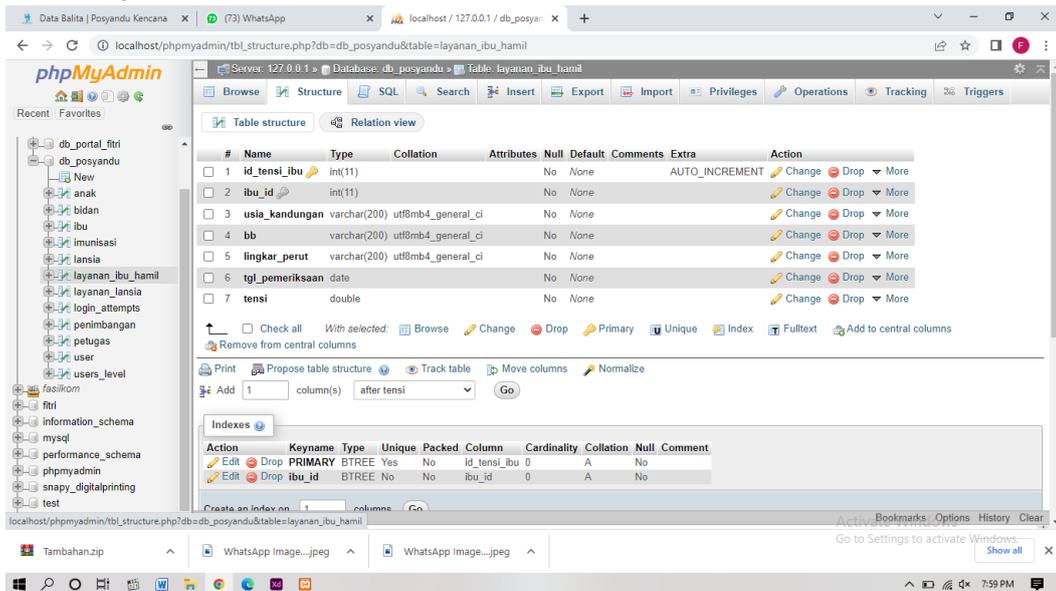
Gambar 3 Tabel Anak

b. Tabel Imunisasi



Gambar 4 Tabel Imunisasi

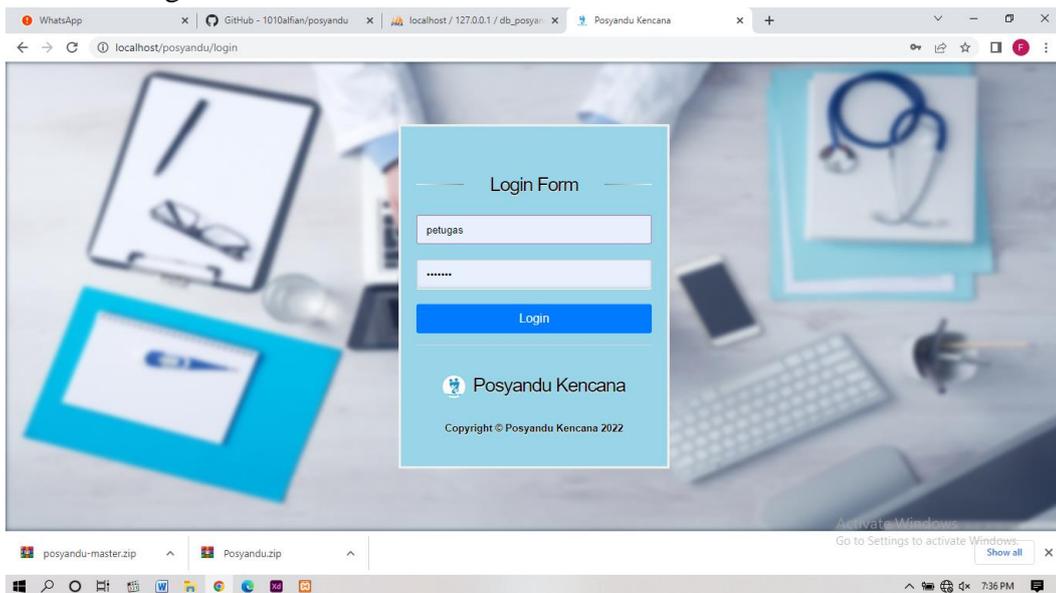
c. Tabel Layanan Ibu Hamil



Gambar 5 Tabel Layanan Ibu Hamil

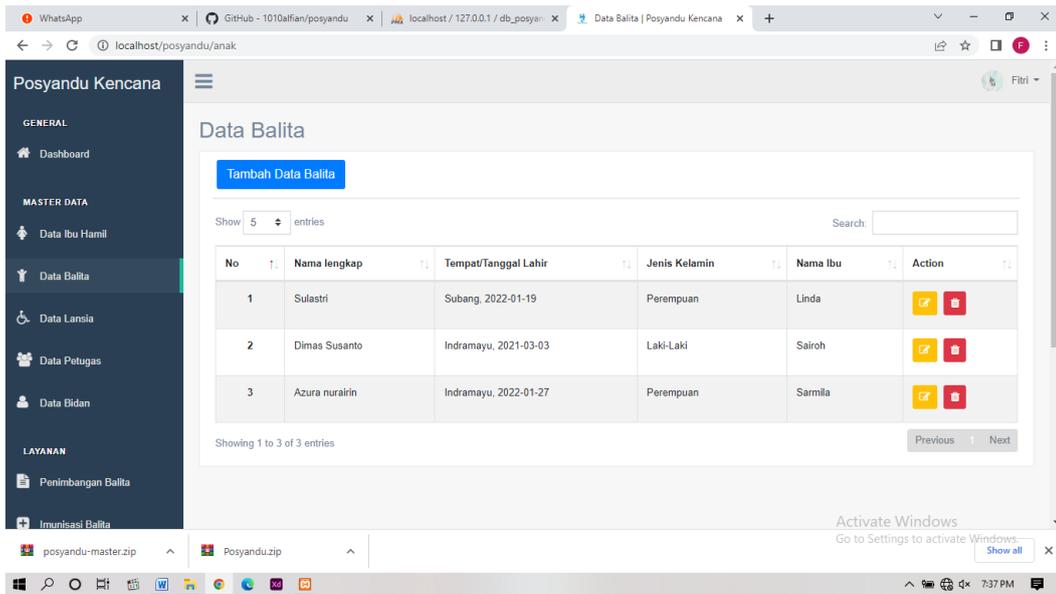
4. Implementasi Antarmuka

a. Halaman Login



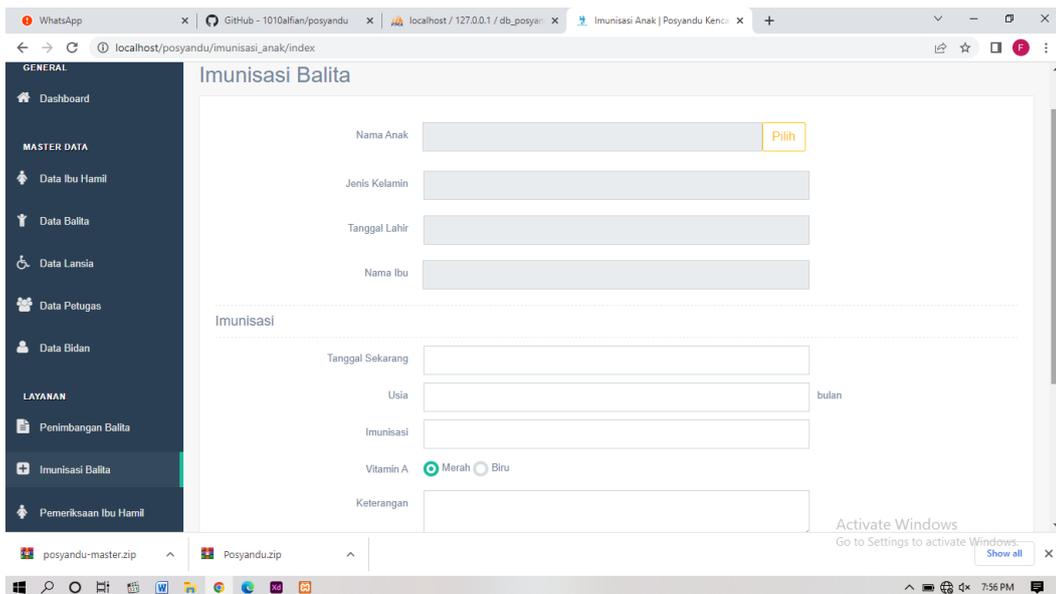
Gambar 6 Halaman Login

b. Halaman Kelola Balita



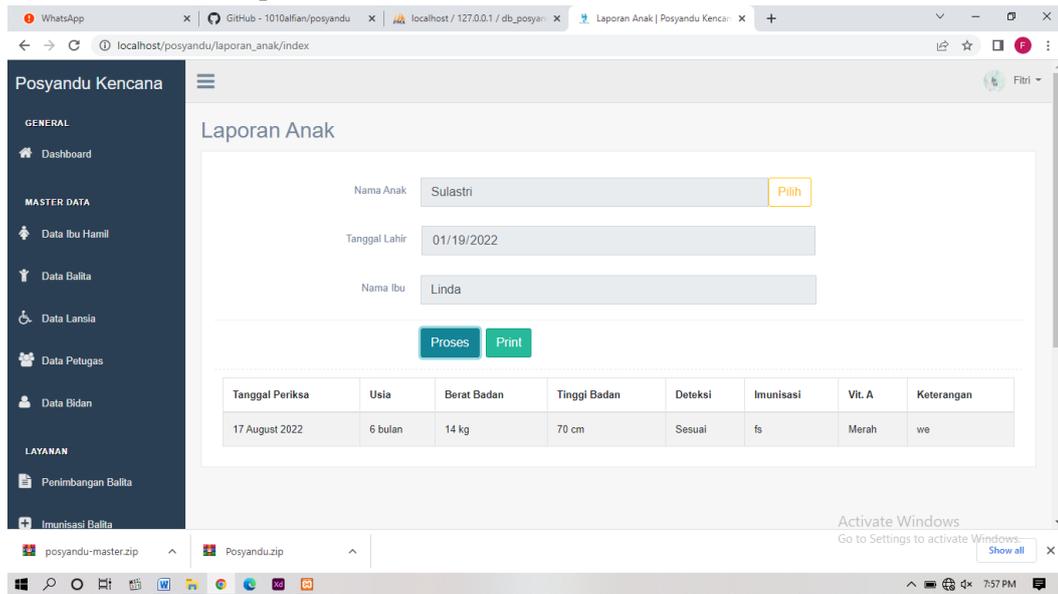
Gambar 7 Halaman Kelola Balita

c. Halaman Kelola Imunisasi



Gambar 8 Halaman Kelola Imunisasi

d. Halaman Kelola Laporan Balita



Gambar 9 Halaman Laporan Balita

Simpulan

Berdasarkan analisa yang telah diuainkan pada bab I sampai bab V, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah menganalisa permasalahan dan hambatan – hambatan yang ada, maka penulis membuat rancangan system informasi kegiatan pelayanan posyandu dengan harapan dapat membantu pendataan pelayanan posyandu agar lebih efisien.
2. Pembuatan aplikasi pendataan kegiatan pelayanan posyandu dengan menggunakan framework CI

Daftar Pustaka

- Mulyani and Purnama (2015).” Pembangunan Sistem Informasi Data Balita Pada Posyandu Desa Ploso Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan”.
<http://dx.doi.org/10.3112/speed.v7i2.1342> [diakses 20 April]
- Kemendes RI, Kementerian Kesehatan RI, 2011, Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. 2011.
- A. Adelheid and K. Nst, Buku Pintar Menguasai PHP MySQL. Jakarta Selatan: MediaKita, 2012.
<https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/35/29>
- Abdul Kadir, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta: ANDI, 2003.
<https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1633>